

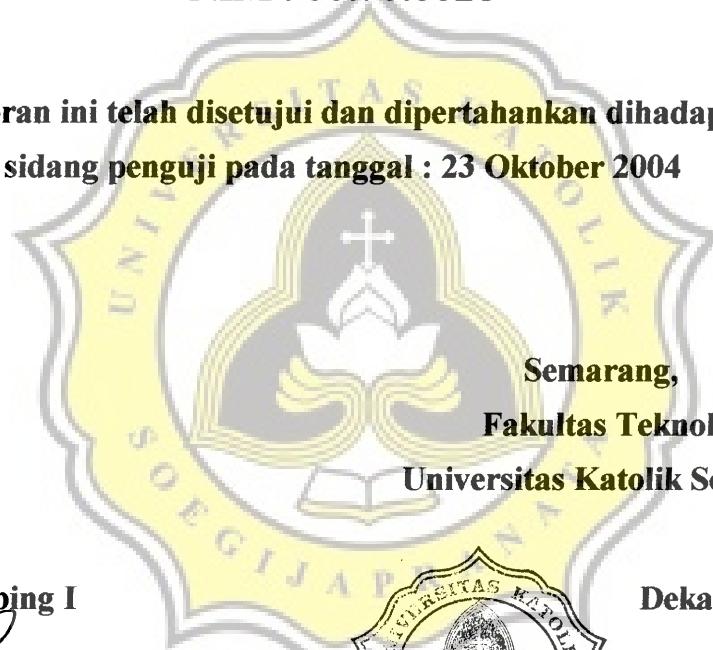
**ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP ANAK SEKOLAH DASAR
TERHADAP KEMBANG GULA
DITINJAU DARI ASPEK MUTU DAN KEAMANAN PANGAN**

**ANALYSIS OF ELEMENTARY STUDENTS PERCEPTION AND
ATTITUDE ON CONFECTIONERY PRODUCTS BASED ON
QUALITY AND FOOD SAFETY**

Oleh : RR. ANINDYAJATI KUSUMANINGTYAS

NIM : 00.70.0028

**Laporan ini telah disetujui dan dipertahankan dihadapan
sidang penguji pada tanggal : 23 Oktober 2004**



Semarang, Oktober 2004

Fakultas Teknologi Pertanian

Universitas Katolik Soegijapranata

Dosen Pembimbing I

Ir. Sumardi, MSc

Dekan



Kristina Ananingsih, ST. MSc

Dosen Pembimbing II

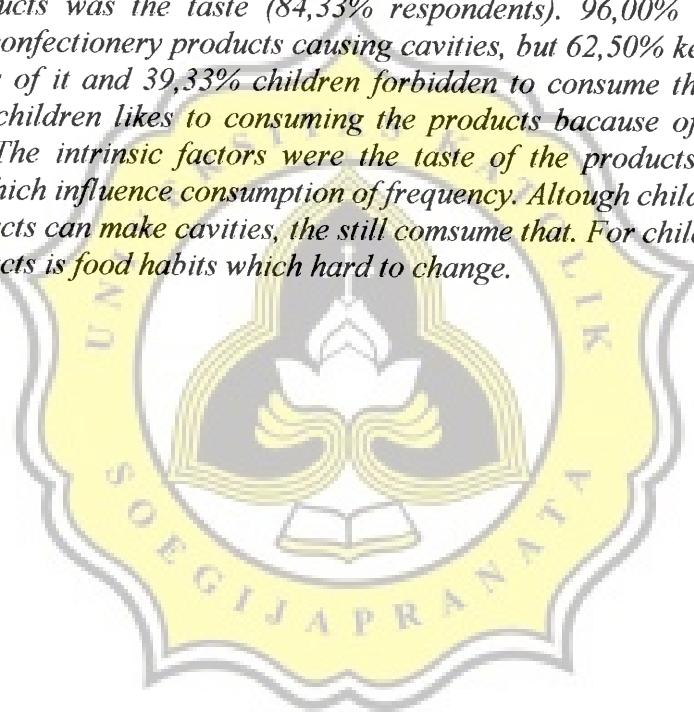
D Laksmi Hartajanie, MP

RINGKASAN

Kembang gula adalah jenis utama dari bahan pangan yang mudah didapat (*convenience food*), tidak memerlukan penyajian dan dapat dimakan sewaktu-waktu. Kembang gula sering dikonsumsi sebagai camilan oleh anak-anak. Anak-anak pada umumnya menyukai kembang gula kendati orang tua sudah menyembunyikannya, namun mereka akan terus berjuang untuk memperolehnya. Menkonsumsi kembang gula merupakan *food habits* bagi anak-anak. Kandungan gula yang cukup tinggi pada kembang gula bisa membahayakan kesehatan gigi anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan sikap anak Sekolah Dasar terhadap kembang gula ditinjau dari aspek mutu dan keamanan pangan; mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan sikap anak Sekolah Dasar terhadap kembang gula; dan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dan sikap anak terhadap kembang gula. Penelitian ini menggunakan 300 responden dari 20 Sekolah Dasar di Semarang. Dari hasil penelitian, sekitar 80,33% responden menyukai kembang gula. Jenis kembang gula yang paling disukai adalah *gummy candy* (31,67% responden). Alasan utama yang mendorong anak untuk membeli kembang gula adalah karena rasanya yang enak dan beraneka ragam (84,33% responden). Sebanyak 96% anak tahu bahwa kembang gula dapat merusak gigi, namun sebanyak 62,50% tetap mengkonsumsi kembang gula meskipun tahu dapat menyebabkan kerusakan gigi sekalipun 39,33% anak dilarang oleh orang tuanya untuk mengkonsumsi kembang gula. Kesukaan anak terhadap kembang gula ini dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Adapun faktor intrinsik yang mempengaruhi jumlah konsumsi adalah rasa kembang gula. Harga merupakan faktor ekstrinsik yang paling mempengaruhi frekuensi konsumsi kembang gula. Meskipun anak tahu kembang gula dapat merusak gigi tetapi mereka tetap mengkonsumsinya. Bagi mereka mengkonsumsi kembang gula merupakan kebiasaan (*food habits*) yang sangat sulit untuk diubah.

SUMMARY

Confectionery products were the first type of convenience food, a product that does not need preparation and can be consumed between meals or at anytime. Confectionery products were consumed as snack by children. Generally, children consumud confectionery products altoough their parent prohibit it, however they will keep struggle to consumed it. Consuming confectionery products is a habits for children. The sugar contained in the products are fairly high to causing cavities. The aim of this research was to find out perception and attitude of chidren at elementary school in respect with the quality and safety of confectionery products; to documenting factors influencing to children at elementary school in consuming confectionery products; and to find out the relationship between children perception and attitude of the products. This research use 300 respondent from 20 elementary school in Semarang. Some 80,33% respondents like to consume the products. Gummy candy is the first type of the products which are prefered to consume (31,67% respondents). The main reason of some children buying confectionery products was the taste (84,33% respondents). 96,00% children have acknowledged that confectionery products causing cavities, but 62,50% keep consuming products regardless of it and 39,33% children forbidden to consume the products by their parents. The children likes to consuming the products bacause of intrinsic and ekstrinsic factors. The intrinsic factors were the taste of the products. Price is the ekstrinsic factors which influence consumption of frequency. Altoough children know that confectionery products can make cavities, the still comsume that. For children, consume confectionery products is food habits which hard to change.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan ke hadirat Allah S.W.T atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisa Persepsi Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Terhadap Kembang Gula Ditinjau Dari Aspek Mutu Dan Keamanan Pangan. Skripsi ini merupakan persyaratan akademis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan pada jurusan Teknologi Pertanian Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari bahwa tanpa dorongan, bimbingan, doa restu serta bantuan dari berbagai pihak, penyusunan laporan ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu. Kristina Ananingsih, ST. MSc selaku Dekan Fakultas Teknologi Pertanian.
2. Bapak. Ir. Sumardi, MSc selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan dorongan selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu. Dra. Laksmi Hartajanie, MP selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak / Ibu Kepala Sekolah Dasar yang telah mengijinkan untuk melakukan survey.
5. Papa, Mama dan seluruh keluargaku, terima kasih atas doa, bantuan dan dorongan semangatnya.
6. Untuk Pak Nus selaku sekretarisku, skripsi cuma sekali saja.
7. Okta, Sari, Octin dan Nanda teman senasib sepenanggungan terimakasih atas kerjasamanya.
8. Untuk Wita dan Dyah yang rela untuk direpotin meskipun sedang sibuk.
9. Untuk teman-teman di FTP angkatan 2000 terima kasih telah banyak memberi bantuan dan dukungan.
10. Buat Fitri dan Yonna yang telah mengantarku survey dan mencari segala keperluan skripsi.
11. Buat SiBerat yang selalu mengganggu dan membantu dalam mencari alamat sekolah yang disurvei.

Akhirnya harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah S.W.T selalu melimpahkan rahmat dan bimbingan-Nya. Dengan keterbatasan pengetahuan penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan maka dengan senang hati penulis menerima saran dan masukan dari semua pihak untuk dapat menyempurnakan skripsi ini.

Semarang, Oktober 2004

Penulis

RR. Anindyajati K



DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 1. PENDAHULUAN	1
 2. METODE PENELITIAN	9
2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	9
2.2 Sampel	9
2.2.1 Teknik Penentuan Sampel Responden	9
2.2.2 Penentuan Banyaknya jumlah Sampel	10
2.3 Jenis Data	10
2.4 Cara Pengambilan Data	10
2.5 Analisis Data	11
2.5.1 Uji Chi-Square (χ^2_{sign})	11
2.5.2 Uji 2 Samples Independen Mann-Whitney U (Z_{sign})	12
2.5.3 Korelasi Tau Kendall's	12
2.5.4 Koefisien Kontigensi	12
 3. HASIL	14
3.1 Karakteristik Responden	14
3.1.1 Sampel	14
3.1.2 Jenis Kelamin	14
3.1.3 Umur	15
3.1.4 Uang Saku	15
3.2 Kesukaan	16
3.2.1 Kesukaan Anak Terhadap Kembang Gula	16
3.2.2 Kesukaan Anak Terhadap Permen Berasa Ekstrem	17
3.3 Pembelian	18
3.3.1 Jenis Permen	18
3.3.2 Tempat Pembelian	19
3.3.3 Sumber Informasi	21
3.3.4 Alasan Yang mendorong Pembelian	22
3.3.4.1 Rasa	22
3.3.4.2 Warna	23

3.3.4.3 Bentuk	24
3.3.4.4 Harga	25
3.3.4.5 Kemasan	26
3.3.4.6 Penyajian	27
3.3.5 Faktor Penentu Pembelian	28
3.3.6 Pembelian Ulang	30
3.3.7 Pembelian Permen Berwarna Mencolok	31
3.3.7.1 Alasan Sering Membeli	32
3.3.7.2 Alasan Tidak Seiring Membeli	33
3.4 Konsumsi	34
3.4.1 Kondisi Konsumsi	34
3.4.2 Frekuensi Konsumsi	35
3.4.3 Jumlah Konsumsi	36
3.4.4 Tempat Biasanya Mengkonsumsi	37
3.5 Image Terhadap Produk	38
3.5.1 Dapat Merusak Gigi	38
3.5.2 Alasan Tetap Mengkonsumsi	39
3.5.3 Tindakan Agar Gigi Tetap Sehat	40
3.6 Resistensi Terhadap Produk	41
3.6.1 Larangan Pengkonsumsian	41
3.6.2 Batasan Pengkonsumsian	42
3.6.2.1 Cara Membatasi	42
3.6.2.2 Alasan Tidak Membatasi Diri	43
3.7 Hubungan Frekuensi Konsumsi Dengan Uang Saku Dan umur	44
3.8 Hubungan Faktor Intrinsik Dan Ekstrinsik Dengan Frekuensi Konsumsi Dan Jumlah Konsumsi	45
3.8.1 Faktor Intrinsik	45
3.8.2 Faktor Ekstrinsik	45
4. PEMBAHASAN	47
5. KESIMPULAN	54
6. DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Perhitungan Jumlah Sampel	14
Tabel 2. Persentase Responden Berdasarkan Kesukaan Kembang Gula Antar Jenis Kelamin	17
Tabel 3. Persentase Responden Berdasarkan Kesukaan Permen Berasa Ekstrem	17
Tabel 4. Persentase Responden Berdasarkan Kesukaan Permen Berasa Ekstrem Antar Jenis Kelamin	18
Tabel 5. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kembang Gula Yang Sering Dikonsumsi Antar Jenis Kelamin	19
Tabel 6. Persentase Responden Berdasarkan Tempat Pembelian Antar Jenis Kelamin	20
Tabel 7. Persentase Responden Berdasarkan Sumber Informasi Antar Jenis Kelamin	22
Tabel 8. Persentase Responden Berdasarkan Rasa Kembang Gula Yang Disukai Antar Jenis Kelamin	23
Tabel 9. Persentase Responden Berdasarkan Warna Kembang Gula Yang Disukai Antar Jenis Kelamin	24
Tabel 10. Persentase Responden Berdasarkan Bentuk Kembang Gula Yang Disukai Antar Jenis Kelamin	25
Tabel 11. Persentase Responden Berdasarkan Harga Kembang Gula Yang Disukai Antar Jenis Kelamin	26
Tabel 12. Persentase Responden Berdasarkan Kemasan Kembang Gula Yang Disukai Antar Jenis Kelamin	27
Tabel 13. Persentase Responden Berdasarkan Penyajian Kembang Gula Yang Disukai Antar Jenis Kelamin	28
Tabel 14. Persentase Responden Berdasarkan Faktor Penentu Pembelian ...	28
Tabel 15. Persentase Responden Berdasarkan Faktor Penentu Pembelian Antar Jenis kelamin	29
Tabel 16. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Yang Mempengaruhi Pembelian Ulang Antar Jenis kelamin	31
Tabel 17. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Sering Membeli Permen Berwarna Mencolok Antar Jenis Kelamin	33
Tabel 18. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Tidak Sering Membeli Permen Berwarna Mencolok Anatar Jenis Kelamin	34
Tabel 19. Persentase Responden Berdasarkan Kondisi Konsumsi Antar Jenis Kelamin	35

Tabel 20. Persentase Responden Berdasarkan Frekuensi Konsumsi Antar Jenis Kelamin	36
Tabel 21. Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Konsumsi Antar Jenis Kelamin	37
Tabel 22. Persentase Responden Berdasarkan Tempat Konsumsi Antar Jenis Kelamin	38
Tabel 23. Persentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Kembang Gula Dapat merusak Gigi Antar Jenis Kelamin	39
Tabel 24. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Tetap Makan Kembang Gula Meskipun Dapat Merusak Gigi Antar Jenis Kelamin.....	40
Tabel 25. Persentase Responden Berdasarkan Tindakan Agar Gigi Tetap Sehat Meskipun Makan Kembang Gula Antar Jenis Kelamin.....	41
Tabel 26. Persentase Responden Berdasarkan Larangan Untuk Mengkonsumsi Kembang Gula Antar Jenis Kelamin	42
Tabel 27. Persentase Responden Berdasarkan Cara Membatasi Diri Untuk Mengkonsumsi Kembang Gula Antar jenis Kelamin	43
Tabel 28. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Tidak Membatasi Diri Dalam Mengkonsumsi Kembang Gula Antar Jenis Kelamin	44
Tabel 29. Hubungan Antara Frekuensi Pembelian Dengan Uang Saku Dan Umur Berdasarkan Korelasi <i>Kendall's</i>	45
Tabel 30. Hubungan Antara Faktor Intrinsik Dengan Frekuensi Pembelian Dan Jumlah Konsumsi	45
Tabel 31. Hubungan Antara Faktor Ekstrinsik Dengan Frekuensi Pembelian Dan Jumlah Konsumsi	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	15
Gambar 2. Persentase Responden Berdasarkan Tingkatan Umur	15
Gambar 3. Persentase Responden Berdasarkan Uang Saku	16
Gambar 4. Persentase Responden Berdasarkan Kesukaan Kembang Gula...	16
Gambar 5. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kembang Gula Yang Sering Dikonsumsi	19
Gambar 6. Persentase Responden Berdasarkan Tempat Pembelian	20
Gambar 7. Persentase Responden Berdasarkan Sumber Informasi	21
Gambar 8. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Membeli	22
Gambar 9. Persentase Responden Berdasarkan Rasa Kembang Gula Yang Disukai.....	23
Gambar 10. Persentase Responden Berdasarkan Warna Kembang Gula Yang Disukai.....	24
Gambar 11. Persentase Responden Berdasarkan Bentuk Kembang Gula Yang Disukai.....	25
Gambar 12. Persentase Responden Berdasarkan Harga Kembang Gula Yang Disukai.....	26
Gambar 13. Persentase Responden Berdasarkan Kemasan Kembang Gula Yang Disukai.....	27
Gambar 14. Persentase Responden Berdasarkan Penyajian Kembang Gula Yang Disukai.....	28
Gambar 15. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Yang Mempengaruhi Pembelian Ulang	30
Gambar 16. Persentase Responden Berdasarkan Pembelian Permen Berwarna Mencolok	31
Gambar 17. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Sering Membeli Permen Berwarna Mencolok	32
Gambar 18. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Tidak Sering Membeli Permen Berwarna Mencolok	33
Gambar 19. Persentase Responden Berdasarkan Kondisi Pengkonsumsian ...	34
Gambar 20. Persentase Responden Berdasarkan Frekuensi Pengkonsumsian	35
Gambar 21. Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Pengkonsumsian....	36
Gambar 22. Persentase Responden Berdasarkan Tempat Biasanya Mengkonsumsi Kembang Gula.....	37

Gambar 23. Persentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Kembang Gula Dapat Merusak Gigi	38
Gambar 24. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Tetap Makan Kembang Gula Meskipun Dapat Merusak Gigi	39
Gambar 25. Persentase Responden Berdasarkan Tindakan Agar Gigi Tetap Sehat Meskipun Makan Kembang Gula	40
Gambar 26. Persentase Responden Berdasarkan Larangan Untuk Mengkonsumsi Kembang Gula	41
Gambar 27. Persentase Responden Berdasarkan Batasan Mengkonsumsi Kembang Gula	42
Gambar 28. Persentase Responden Berdasarkan Cara Membatasi Diri Untuk Mengkonsumsi Kembang Gula	43
Gambar 29. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Tidak Membatasi Diri Dalam Mengkonsumsi Kembang Gula	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner

Lampiran 2. Hasil Tabulasi

Lampiran 3. Perhitungan Jumlah Sampel

Lampiran 4. Hasil Uji *Chi-Square*

Lampiran 5. Hasil Uji *Mann-Whitney*

Lampiran 6. Hasil Uji *Kendall's*

Lampiran 7. Hasil Uji *Kontingensi*

